

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Asuhan Kebidanan ANC 1

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL  
PADA NY.RN USIA 28 TAHUN G1P0AB0 UMUR KEHAMILAN 36  
MINGGU 6 HARI DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IMOIRI I**

No.RM : 02010314

Tanggal/Jam : 01 Maret 2025/ Jam 09.07 WIB

**SUBJEKTIF :**

Ny. RN usia 28 tahun datang ke puskesmas untuk kontrol rutin kehamilan tanpa keluhan. Ia menikah satu kali pada usia 27 tahun dan telah menikah selama 9 bulan. Kehamilan ini merupakan yang peratama, tanpa riwayat keguguran. Menarche 12 tahun menstruasi teratur dengan siklus 28-30 hari, teratur, lama menstruasi 5-6 hari, tidak mengalami disminore, ganti pembalut 3-4 kali/hari serta tidak mengalami keputihan HPHT 16 Juni 2024, dan HPL 23 Maret 2025. Sebelumnya, ibu tiak pernah menggunakan KB. Tidak ada riwayat penyakit kronis atau menular. Pola makan, hidrasi dan istirahat baik, serta eliminasi lancar tanpa keluhan. Ny.RN mulai memeriksakan kehamilannya saat umur kehamilan 5 minggu. Selama hamil Ny. RN mengeluh pernah mual di Trimester I.

**OBJEKTIF :**

Keadaan umum Ny. RN baik dengan kesadaran compos mentis. Tanda-tanda vital dalam batas normal, dengan tekanan darah 93/65 mmHg, nadi 93 kali per menit, pernapasan 20 kali per menit, dan suhu tubuh 36,6°C. Berat badan 45,5 kg, Lila 22 cm. tidak mengalami edema pada wajah dan eksermitas. konjungtiva merah muda dan sklera putih. Perut membesar sesuai usia kehamilan, terdapat linea serta striae gravidarum, terdapat bekas luka operasi SC. punggung kanan, presentasi kepala, divergen, TFU 27 cm, DJJ 155 x/menit, TBJ 3720 gram. Berat badan sebelum hamil 38,9 kg dan tinggi badan ibu 154 cm dengan lila 22 cm. Laboratorium (tgl 01 Februari 2025): HB 11,5 gr/dl, GDS 105, Protein urine negatif, reduksi negatif.

**ANALISA:**

Diagnose	:	Ny.RN usia 28 tahun G1P0Ab0 umur kehamilan 36 minggu 6 hari dengan kekurangan energi Kronik
Masalah	:	Kekurangan Energi Kronik (KEK)
Kebutuhan	:	KIE pemenuhan nutrisi

**PENATALAKSANAAN:**

1. KIE hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam keadaan baik.
2. KIE anjuran ibu untuk tetap mempertahankan pola nutrisi dan istirahat.
3. KIE pantau gerakan janin, dalam 12 jam minimal ada 10 gerakan untuk memantau kesejahteraan janin.
4. KIE tanda bahaya di Trimester 3 yaitu pusing, mata berkunang kunang, kaki tangan bengkak, keluar air ketuban, janin tidak bergerak, demam tinggi, keluar pendarahan dari jalan lahir disertai nyeri ataupun tidak nyeri pada perut. Meminta ibu jika ada tanda tanda tersebut untuk langsung ke pelayanan kesehatan terdekat.
5. KIE persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan seperti adanya kencang kencang yang muncul dalam 10 menit, pengeluaran lendir darah, dan pengeluaran air ketuban.
6. KIE anjuran untuk melakukan olahraga kecil di rumah seperti jalan-jalan pagi dan sore, dan senam hamil serta senam hamil unuk mempersiapkan mengatur pernafasannya.
7. Mengenalkan kepada ibu tentang macam macam alat kontrasepsi, kekurangan, kelebihan, cara kerja, biaya, efek samping, dan prosedur pemasangan.
8. Memberikan dukungan psikologi pada ibu.
9. KIE konsumsi dan meresepkan suplemen Tablet tambah darah 1x1/hari sebanyak 30 tablet, kalsium 2x1/hari sebanyak 60 tablet, dan viamin C 1x1/hari sebanyak 30 tablet.

10. KIE kunjungan ulang 1 minggu lagi yaiu pada tanggal 08 maret 2025 atau jika ada keluhan.
11. Melakukan pendokumentasian

Lampiran 2. Asuhan Kebidanan ANC 2

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL  
PADA NY.RN USIA 28 TAHUN G1P0AB0 UMUR KEHAMILAN 38**

**MINGGU 4 HARI DENGAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IMOIRI I**

No.RM : 02010314

Tanggal/Jam : 13 Maret 2025/ Jam 14.30 WIB

**SUBJEKTIF :**

Dilakukan kunjungan rumah pada Ny. RN usia 28 tahun, ibu mengatakan tidak ada keluhan. HPHT 16 Juni 2024, dan HPL 23 Maret 2025. Ibu mengatakan sering merasakan nyeri pada perut dan sering kencing terutama pada malam hari.

**OBJEKTIF :**

Keadaan umum Ny. RN baik dengan kesadaran compos mentis. Tanda-tanda vital dalam batas normal, dengan tekanan darah 95/65 mmHg, nadi 83 kali per menit, pernapasan 20 kali per menit, dan suhu tubuh 36,7°C. Berat badan 46 kg, Lila 22 cm. tidak mengalami edema pada wajah dan eksermitas. konjungtiva merah muda dan sklera putih. TFU 27 cm, punggung kanan, presentasi kepala, divergen, DJJ 139 x/menit.

**ANALISA:**

Diagnose : Ny.RN usia 28 tahun G1P0Ab0 umur kehamilan 38 minggu 8 hari dengan kekurangan energi Kronik

Masalah : Kekurangan Energi Kronik (KEK)

Kebutuhan : KIE pemenuhan nutrisi

**PENATALAKSANAAN:**

1. KIE hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam keadaan baik.
2. KIE anjuran ibu untuk tetap mempertahankan pola nutrisi dan istirahat.

3. KIE pantau gerakan janin, dalam 12 jam minimal ada 10 gerakan untuk memantau kesejahteraan janin
4. KIE tanda bahaya Trimester 3, tanda persalinan dan persiapan persalinan.
5. KIE anjuran untuk melakukan olahraga kecil di rumah seperti jalan-jalan pagi dan sore, dan senam hamil serta mempersiapkan mengatur pernafasannya.
6. Memberikan dukungan psikologi pada ibu, meyakinkan ibu untuk percaya dengan keputusan dokter karena itu merupakan pilihan terbaik demi ibu dan bayi.
7. KIE anjuran lanjutkan konsumsi suplemen Tablet tambah darah 1x1/hari, kalsium 2x1/hari, dan vitamin C 1x1/hari.
8. KIE kunjungan ulang 1 minggu lagi atau segera jika terdapat keluhan serta apabila ada tanda-tanda persalinan langsung datang ke fasilitas terdekat.
9. Melakukan pendokumentasian Evaluasi: Ibu mengerti dengan apa yang dijelaskan dan bersedia menjalankan anjuran-anjuran yang telah diberikan.

Lampiran 3. Asuhan Kebidanan INC 1

### **ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU BERSALIN**

**PADA NY.RN USIA 28 TAHUN P1AB0Ah1 POST PARTUM SPONTAN DI  
RSUD KOTA YOGYAKARTA**

No.RM : 02010314

Tanggal/Jam : 14 Maret 2025/ Jam 14.30 WIB

**SUBJEKTIF :**

Pengkajian asuhan kebidanan persalinan di lakukan pada tanggal 14 maret 2025 pengkajian dilakukan melalui pesan *Whatsapp* dan buku KIA. Ibu memberitahu melaljui *Whatsapp* bahwa ibu masuk ke RSUD Kota Yogyakarta karena keluar air ketuban yang banyak pada tanggal 13 Maret 2025 pukul 22:30 namun tidak ada pembukaan sama sekali dan kemudian dilakukan induksi persalinan.

**OBJEKTIF :**

Didapatkan hasil wawancara dari ibu melalui whatsapp Keadaan umum ibu baik/composmentis, TTV dalam batas normal. Bayi lahir pada tanggal 14 Maret 2025 pukul 05:30 WIB secara spontan.

**ANALISA:**

NY.RN usia 28 tahun P1Ab0Ah1 post partum spontan dengan Tindakan induksi

**PENATALAKSANAAN:**

1. Memberikan dukungan dan support mental kepada ibu dengan mengucapkan selamat atas kelahiran anak keduanya.
2. Memberi penjelasan kepada ibu bahwa kondisi ibu akan segera membaik karena sudah ditangani oleh tenaga yang profesional.
3. Menganjurkan untuk mobilisasi dini yaitu dimulai dari pernapasan dan Gerak tungkai sederhana, kemudian diikuti dengan duduk di tepi tempat tidur, dan terakhir berjalan ke kamar mandi .
4. Menganjurkan kepada ibu untuk minum air putih 2-3 liter/hari, dan menghabiskan porsi makan yang disediakan.

Evaluasi: Ibu senang atas kelahiran bayinya dan mengatakan memahami penjelasan yang diberikan. KIE hasil pemeriksaan ibu dan janin dalam keadaan baik.

Lampiran 4. Asuhan Kebidanan BBL 1

**ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI BARU LAHIR**

**PADA BY.NY.NR USIA 0 HARI BERAT BADAN LAHIR CUKUP, CUKUP  
BULAN, SESUAI MASA KEHAMILAN DENGAN PERSALINAN  
SPONTAN DI RSUD KOTA YOGYAKARTA**

No.RM : -

Tanggal/Jam : 14 Maret 2025/ Jam 14.30 WIB

(Data berdasarkan hasil anamnesis, pesan Whatsapp dan catatan pada buku KIA pasien Ny. RN)

**SUBJEKTIF :**

Ibu mengatakan melahirkan secara spontan . persalinan ditolong oleh Bidan, Jenis kelamin laki-laki, berat badan 2950 gram, Panjang badan 48 cm, lingkaran kepala 33 cm, Lila 11 cm. bayi lahir langsung menangis, dilakukan observasi selama 2 jam dan dilakukan rawat gabung. Bayi telah mendapatkan injeksi vitamin K dan telah diberikan salep mata.

**OBJEKTIF :**

Keadaan umum bayi baik. Pada penilaian awal, bayi sehat, gerakan aktif, menangis kuat, tonus otot baik. Hasil pemeriksaan antropometri menunjukkan berat badan 2950 gram, Panjang badan 48 cm, lingkaran kepala 33 cm, Lila 11 cm. Tanda vital dalam batas normal: denyut jantung 138x/menit, pernapasan 44x/menit, suhu 36,6°C. Pemeriksaan fisik menunjukkan kepala tanpa caput atau cephal hematoma, mata dan telinga simetris, hidung tanpa cuping hidung, serta mulut, leher, dada, abdomen, dan punggung normal. Umbilikus tanpa perdarahan atau infeksi. Anus, genitalia, dan ekstremitas dalam kondisi baik. Refleks Moro, Rooting, Sucking, tonicneck dan Swallowing positif.

**ANALISA:**

By.Ny.RN usia 0 hari berat badan lahir cukup, cukup bulan, sesuai masa kehamilan dengan persalinan spontan.

**PENATALAKSANAAN:**

1. Memberikan dukungan dan support mental kepada ibu dengan mengucapkan selamat atas kelahiran anak keduanya.
  2. Memberi penjelasan kepada ibu bahwa kondisi bayi dalam keadaan baik dan telah mendapat penanganan sesuai prosedur.
  3. KIE ASI eksklusif selama 6 bulan pertama.
  4. KIE perawatan tali pusat, menjaga kebersihan dan menjaga agar tali pusat tetap dalam kondisi kering.
  5. KIE mencegah hipotermi pada bayi dengan memakaikan pakaian kering, bedong, topi, sarung tangan dan sarung kaki.
- Evaluasi: Ibu senang atas kelahiran bayinya dan mengatakan memahami penjelasan yang diberikan.

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS (KF 2)  
PADA NY.RN USIA 28 TAHUN P1AB0Ah1 POST PARTUM SPONTAN  
HARI KE 3 NORMAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IMOGIRI I**

No.RM : 02010314

Tanggal/Jam : 17 Maret 2025/ Jam 14.30 WIB

**SUBJEKTIF :**

Ibu mengatakan sudah cukup sehat, hanya, dapat beristirahat dengan baik, mobilisasi baik, ASI mulai keluar, menyusui lancer, BAB dan BAK tidak ada keluhan, namun masih merasakan sedikit nyeri pada jahitan jalan lahir.

**OBJEKTIF :**

Keadaan umum Ny.RN baik dengan kesadaran compos mentis. Tanda-tanda vital tergolong rendah, dengan tekanan darah 95/70 mmHg. Nadi 84 kali per menit, pernapasan 20 kali per menit. Berat badan 43,7 kg, Lila 25 cm. TFU 2 jari bawah pusat, kontraksi keras, lochea rubra, payudara tidak ada bendungan ASI, puting sedikit lecet, tidak ada tanda-tanda infeksi pada jahitan jalan lahir (perineum).

**ANALISA:**

Ny. RN usia 28 Tahun P1Ab0Ah1 post partum spontan hari ke-3 normal.

**PENATALAKSANAAN:**

1. memberitahu ibu hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik.
2. KIE mengenai keluhan tentang penyebab nyeri pada luka jalan lahir adalah karena luka belum kering total dan masih basah.
3. KIE pemenuhan nutrisi, istirahat, personal hygiene.
4. KIE tanda bahaya nifas meliputi demam tinggi ( $>38^{\circ}\text{C}$ ), perdarahan berlebih, berbau busuk atau bernanah, nyeri perineum hebat, bengkak pada wajah dan kaki, serta tanda-tanda depresi berat/ baby blues.
5. Mengajarkan cara menyusui yang baik dan benar agar bayi menyusu dengan adekuat dan puting susu ibu tidak lecet.
6. Memberikan dukungan psikologis pada ibu.

7. KIE lanjutkan konsumsi obat yang didapatkan dari rumah sakit.
8. KIE kunjungan ulang 1 minggu lagi atau segera ke puskesmas atau fasilitas kesehatan terdekat jika ada keluhan.
9. Melakukan pendokumentasian.

Evaluasi: Ibu mengerti dengan apa yang dijelaskan dan suami paham dengan langkah-langkah cara menyusui yang baik dan benar.

Lampiran 6. Asuhan Kebidanan Neonatus 1 (KN 2)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS (KN 2)**

**BY. NY. RN USIA 3 HARI BERAT BADAN LAHIR CUKUP, CUKUP  
BULAN, SESUAI MASA KEHAMILAN DENGAN NEONATUS NORMAL  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IMOIRI I**

No.RM : 02010314

Tanggal/Jam : 17 Maret 2025/ Jam 14.30 WIB

**SUBJEKTIF :**

Ibu mengatakan baru keluar dari rumah sakit tanggal 16 Maret 2025. By.Ny.RN sudah dilakukan SHK dan mengalami penurunan berat badan 5,5 % dari berat badan lahir. Bayi mau menyusu dengan baik. Bayi sudah mendapatkan HB 0 pada tanggal 14 Maret 2025 jam 08:00 WIB di RSUD Kota Yogyakarta.

**OBJEKTIF :**

Keadaan umum baik, kesadaran composmentis, BB 2785 gram, PB48 cm, Lk 33 Cm, LD 32 cm, Lila 10 cm. denyut jantung 132 kali per menit, pernapasan 51 kali permenit , suhu 36,6°C. Kepala dan wajah tampak sedikit kuning, tidak ada retraksi dada, tali pusat belum puput tidak ada tanda-tanda infeksi. Ekstramitas hangat, bergerak aktif, dan berwarna kemerahan.

**ANALISA:**

Diagnose : By.Ny. RN usia 3 hari berat badan lahir cukup, cukup bulan, sesuai masa kehamilan dengan neonates normal.

Masalah : Penurunan berat badan sebanyak 5.5 %

**PENATALAKSANAAN:**

1. KIE hasil pemeriksaan bayinya dalam keadaan baik.
2. KIE penurunan berat badan sebanyak 5,5 % pada masa neonatus merupakan hal yang normal terjadi, karena bayi dalam masa adaptasi dengan lingkungan. Yang perlu diwaspadai adalah ketika penurunan berat badan lebih dari 10% berat lahir.
3. KIE imunisasi dasar, tanda bahaya, perawatan tali pusat dan perawatan bayi sehari-hari.
4. KIE kunjungan ulang 1 minggu lagi atau segera jika ada keluhan
5. Melakukan pendokumentasian  
Evaluasi: Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan. memberitahu ibu hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik.

Lampiran 7. Asuhan Kebidanan PNC 2

**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS (KF 3)  
PADA NY.RN USIA 28 TAHUN P1AB0Ah1 POST PARTUM SPONTAN  
HARI KE 3 NORMAL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IMOGIRI I**

No.RM : 02010314

Tanggal/Jam : 25 Maret 2025/ Jam 14.30 WIB

**SUBJEKTIF :**

Ibu mengatakan sudah sehat, dapat beristirahat dengan baik, ASI semakin lancar, menyusui lancar, sudah tidak merasakan nyeri pada jalan lahir

**OBJEKTIF :**

. Keadaan umum Ny.RN baik dengan kesadaran compos mentis. Tanda-tanda vital dalam batas normal, dengan tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 82 kali per menit, pernapasan 20 kali per menit. TFU tidak teraba, kontraksi keras, lochea serosa, payudara tidak ada bendungan ASI, puting susu tidak lecet, tidak ada tanda-tanda infeksi pada jalan lahir.

**ANALISA:**

Ny. RN usia 28 Tahun P1Ab0Ah1 post partum spontan hari ke-11 normal.

**PENATALAKSANAAN:**

1. KIE hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik.
2. KIE nutrisi, istirahat, personal hygiene, dan mobilisasi.
3. KIE tanda bahaya nifas meliputi demam tinggi ( $>38^{\circ}\text{C}$ ), perdarahan berlebih, berbau busuk atau bernanah, nyeri peru hebat, bengkak pada wajah dan kaki, serta tanda-tanda depresi berat/ baby blues.
4. KIE cara perawatan payudara. Melakukan evaluasi Teknik menyusui pada Ny.RN. memberikan dukungan psikologi pada ibu.
5. KIE kunjungan ulang segera ke puskesmas atau fasilitas Kesehatan terdekat jika ada keluhan.
6. Melakukan pendokumentasian.

Evaluasi: Ibu mengerti dengan apa yang dijelaskan dan tehnik menyusui ibu sudah benar sehingga puting susu tidak lecet lagi.

Lampiran 8. Asuhan Kebidanan Neonatus 2 (KN 2)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS (KN 2)**  
**BY. NY. RN USIA 7 HARI BERAT BADAN LAHIR CUKUP, CUKUP**  
**BULAN, SESUAI MASA KEHAMILAN DENGAN NEONATUS NORMAL**  
**DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IMOIRI I**

No.RM : 02010314

Tanggal/Jam : 21 Maret 2025/ Jam 14.30 WIB

**SUBJEKTIF :**

Ibu mengatakan baru balik dari rumah sakit dikarenakan By.Ny.RN Ketika melakukan control pada tanggal 20 Maret 2025 bayi Nampak kuning dengan hasil bilirubin direk 0,5mg/dL, bilirubin indirek 14.8 mg/dL. Tindakan yang dilakukan yaitu foto terapi dengan bill sphre.

**OBJEKTIF :**

Keadaan umum bayi baik, kesadaran komposmentis, BAB 3x per hari, BAK 8-10x per hari, wajah kuning , dada tidak ada retraksi dada, warna kemerahan, tali pusat belum puput, ekstremitas gerakan aktif, Nampak kuning.

**ANALISA:**

Diagnose : By.Ny.Rn usia 7 hari BBLC CB SMK lahir normal dengan kremer IV.

Masalah : Wajah, dada, perit dan ekstremitas kuning

**PENATALAKSANAAN:**

1. KIE hasil pemeriksaan bayinya dalam keadaan baik.
2. Memberikan dukungan dan mengucapkan selamat kepada ibu atas kenaikan berat badan bayi.

3. KIE untuk sesering mungkin menyusui bayi agar kadar bilirubin dalam tubuh bayi menurun.
4. KIE imunisasi dasar, tanda bahaya, perawatan tali pusat dan perawatan bayi sehari-hari.
5. KIE kunjungan ulang 1 minggu lagi atau segera jika ada keluhan.
6. Melakukan pendokumentasian.

Evaluasi: Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.

Lampiran 9. Asuhan Kebidanan Neonatus 3 (KN 3)

**ASUHAN KEBIDANAN PADA NEONATUS (KN 3)**

**BY. NY. RN USIA 11 HARI BERAT BADAN LAHIR CUKUP, CUKUP  
BULAN, SESUAI MASA KEHAMILAN DENGAN NEONATUS NORMAL  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IMOIRI I**

No.RM : 02010314

Tanggal/Jam : 25 Maret 2025/ Jam 14.30 WIB

**SUBJEKTIF :**

Ibu mengetakan hari ini bayinya rajin menyusu dan kuning mulai berkurang.

**OBJEKTIF :**

Keadaan bayi baik normal, BAB 3x perhari, BAK 8-10x per hari, wajah dan perut masih sedikit kuning , tali pusat sudah puput. Ibu mengatakan tidak ada keluhan, ingin melakukan imunisasi BCG.

**ANALISA:**

Diagnose : By.Ny.Rn usia 11 hari BBLC CB SMK lahir normal denngan neonates normal.

Masalah : Wajah dan perut bayi masih sedikit kuning

**PENATALAKSANAAN:**

1. KIE hasil pemeriksaan bayinya dalam keadaan baik.
2. Memberi dukungan ibu untuk tetap semangat dan rutin mengasihini bayinya agar bayi tidak kuning.
3. KIE imunisasi dasar, tanda bahaya, perawatan bayi sehari-hari.

4. KIE cara menstimulasi tumbuh kembang bayi, seperti mulai menelungkupkan bayi, menggantungkan mainan diatas tempat tidur bayi, mengajak bayi bermain dan mengajak bicara.
5. KIE kunjungan ulang pada usia bayi 1 bulan untuk imunisasi dasar BCG atau segera jika ada keluhan.
6. Melakukan pendokumentasian.  
Evaluasi: Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan dan bersemangat untuk mengasahi bayinya agar bayi tidak kuning lagi.

Lampiran 10. Asuhan Kebidanan KB 1

**ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA  
NY. HD USIA 28 TAHUN P1Ab0AH1 DENGAN CALON  
AKSEPTOR KB KONDOM DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS IMOIRI I**

No.RM : 02010314

Tanggal/Jam : 01 Maret 2025/ Jam 09.30 WIB

**SUBJEKTIF :**

Ny. RN usia 28 tahun datang ke puskesmas untuk control rutin kehamilan, mengatakan belum merencanakan menggunakan KB apa setelah melahirkan. Ia menikah satu kali pada usia 27 tahun dan telah menikah 9 bulan. Tidak ada Riwayat penyakit kronis atau menular. Pola makan, hidrasi dan istirahat baik, serta eliminasi lancar tanpa keluhan.

**OBJEKTIF :**

Keadaan umum Ny. RN baik dengan kesadaran compos mentis. Tekanan darah 99/62 mmHg, nadi 89 kali per menit, pernapasan 20 kali per menit, dan suhu tubuh 36,5°C. Berat badan 47,5 Kg, Lila 25 cm.

**ANALISA:**

Diagnose : Ny.RN usai 28 tahun G1P0Ab0 dengan konseling dan edukasi kontrasepsi.

**PENATALAKSANAAN:**

1. KIE hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik.
2. KIE macam-macam kontrasepsi, termasuk metode hormonal (pil KB, suntik, implan), non-hormonal (IUD, kondom), alami (KB kalender, menyusui), dan permanen (sterilisasi).

3. KIE metode hormonal, Pil KB efektif jika diminum setiap hari, membantu mengatur siklus haid, tetapi tidak melindungi dari IMS. Efek sampingnya bisa berupa mual, sakit kepala, dan perubahan suasana hati. Suntik KB praktis karena hanya perlu dilakukan 1 atau 3 bulan sekali, namun dapat menyebabkan gangguan siklus haid dan peningkatan berat badan. Implan KB sangat efektif hingga 3-5 tahun, tetapi bisa menyebabkan perdarahan tidak teratur dan harus dipasang oleh tenaga medis.
4. KIE metode non-hormonal, IUD dapat bertahan 5-10 tahun, tidak mempengaruhi hormon, tetapi bisa menyebabkan nyeri perut dan menstruasi lebih banyak. Kondom melindungi dari IMS dan mudah digunakan, tetapi harus dipakai setiap kali berhubungan intim dan berisiko bocor jika tidak digunakan dengan benar.
5. KIE metode alami KB Kalender memerlukan ketelitian dalam menghitung masa subur dan kurang efektif jika siklus haid tidak teratur. Metode amenore laktasi (MAL) efektif hanya dalam 6 bulan pertama setelah melahirkan jika ASI eksklusif diberikan, tetapi tidak melindungi dari IMS.
6. KIE metode permanen, tubektomi adalah sterilisasi untuk wanita yang bersifat permanen dan tidak mempengaruhi hormon, tetapi membutuhkan prosedur bedah. Vasektomi adalah sterilisasi pria yang lebih sederhana dibandingkan tubektomi, tetapi tidak bisa dikembalikan. Keduanya sangat efektif dalam mencegah kehamilan.
7. KIE anjuran untuk mulai didiskusikan bersama suami.
8. KIE evaluasi/ kunjungan ulang pada saat setelah melahirkan
9. Melakukan pendokumentasian  
Evaluasi: Ibu mengerti dengan apa yang dijelaskan dan bersedia melakukan anjuran yang telah diberikan.

Lampiran 11. Asuhan Kebidanan KB 2

**ASUHAN KEBIDANAN PADA KELUARGA BERENCANA NY. HD USIA  
28 TAHUN G1P0AB0 DENGAN KONSELING DAN EDUKASI  
KONTRASEPSI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
IMOGIRI I**

No.RM : 02010314

Tanggal/Jam : 25 Maret 2025/ Jam 14.30 WIB

**SUBJEKTIF :**

Ny. RN mengatakan telah berdiskusi dengan suami dan memutuskan untuk menggunakan KB kondom seperti yang sebelumnya.

**OBJEKTIF :**

Keadaan umum Ny. RN baik dengan kesadaran compos mentis. Tanda-tanda vital dalam batas normal, dengan tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 82 kali per menit, pernapasan 20 kali per menit, berat badan 43,9 kg, Lila 25 cm.

**ANALISA:**

Ny. RN usia 28 tahun P1Ab0Ah1 dengan calon akseptor KB kondom.

**PENATALAKSANAAN:**

10. KIE hasil pemeriksaan ibu dalam keadaan baik.
11. KIE mengenai alat kontrasepsi kondom, meliputi keuntungan, kekurangan, dan cara penggunaan yang tepat.
12. Menanyakan kembali apakah ibu dan suami sudah yakin memilih alat kontrasepsi kondom.
13. KIE dan menyarankan ibu serta suami untuk selalu menggunakan kondom dengan benar setiap kali berhubungan untuk efektivitas maksimal.

14. Menjelaskan jarak aman kehamilan dan menyarankan ibu mempertimbangkan metode kontrasepsi jangka panjang jika ingin menunda kehamilan dalam waktu lama.
15. KIE jika ingin mengganti metode kontrasepsi bisa langsung datang ke puskesmas atau fasilitas kesehatan lainnya.
16. Melakukan pendokumentasian  
Evaluasi: Ibu mengerti dengan apa yang dijelaskan dan bersedia melakukan anjuran yang telah diberikan

## SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah in :

Nama Pembimbing Klinik : Wheny Haryuningsih S.Tr.Keb.,Bdn

Instansi : Puskesmas Imogiri I

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Dewi Purnama Sari

NIM : P71243124003

Prodi Jurusan : Pendidikan Profesi Bidan

Jurusan : Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Telah selesai melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan dalam rangka Praktik Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (COC).

Asuhan dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2025 sampai dengan 25 Maret 2025

Judul Asuhan: Asuhan berkesinambungan pada Ny. RN Usia 28 Tahun G1P0Ab0 Umur Kehamilan 36 Minggu 6 Hari Dengan Kekurangan Energi Kronik di wilayah kerja puskesmas Imogiri I

surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,

Bidan (Pembimbing Klinik)

Wheny Haryuningsih S.Tr.Keb.,Bdn

### Lampiran 13 Informed Counsant

5: Informed Consent

**INFORMED CONSENT (SURAT PERSETUJUAN)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Ritza Nurhikmah

Tempat / Tgl lahir : Pamulang - 15-10-2001

A l a m a t : Sundel

Bersama ini menyatakan kesediaanya sebagai pasien bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun Akademik 2024/2025. Saya telah menerima penjelasan sebagai berikut :

1. Setiap tindakan yang dipilih, bertujuan untuk memberikan asuhan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental. Namun demikian, setiap tindakan mempunyai risiko, baik yang telah diduga, maupun yang tidak diduga sebelumnya.
2. Pemberi asuhan telah menjelaskan bahwa akan berusaha sebaik mungkin untuk melakukan asuhan kebidanan dan menghindarkan kemungkinan terjadinya risiko agar diperoleh hasil yang optimal.
3. Semua penjelasan tersebut diatas, sudah saya maklumi dan dijelaskan dengan kalimat yang jelas, sehingga saya mengerti arti asuhan dan tindakan yang diberikan kepada saya. Dengan demikian terdapat kesepahaman antara pasien dan pemberi asuhan, untuk mencegah timbulnya masalah hukum di kemudian hari.

Demikian Surat Persetujuan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 01.10.2025 2025

Mahasiswa : Ritza Nurhikmah

Pasien/ Perwakilan Keluarga : Ritza Nurhikmah

## Lampiran 14. Dokumentasi Kegiatan

### A. Asuhan Kebidanan Kehamilan



( Pengkajian ANC 1 )

Sabtu, 01 Maret 2025



( Kunjungan ANC 2 )

Kamis, 13 Maret 2025



( Kunjungan ANC 2 )

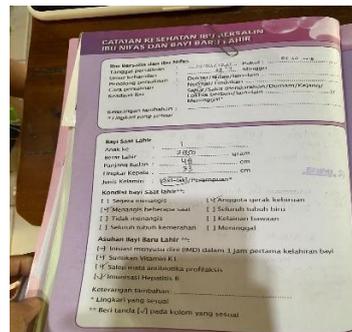
Kamis, 13 Maret 2025

### B. Asuhan Kebidanan INC & BBL



Kunjungan INC

( Jum'at, 14 Maret 2025 )



Kunjungan BBL

( Jum'at, 14 Maret 2025 )

C. Asuhan Kebidanan Nifas



Asuhan Kebidanan Nifas KF 2  
(Sabtu, 17 Maret 2025)



Asuhan Kebidanan Nifas KF 3  
(Minggu, 25 Maret 2025)

D. Asuhan Kebidanan Neonatus



Kunjungan Neonatus KN 2  
(Senin, 17 Maret 2025)



Kunjungan Neonatus KN 3  
(Selasa, 25 Maret 2025)

#### E. Asuhan Keluarga Berencana



Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana

#### F. Penyerahan Souvenir



## Lampiran ke 15: Referensi Jurnal

E-ISSN:2964-6952  
P-ISSN:2964-6855

<https://doi.org/10.37817/10.37817/mediaabdimas.v3i2>

### Upaya Penanganan dan Pencegahan Kekurangan Energi Kronis (KEK) Melalui Edukasi Gizi Pada Wanita Masa Prakonsepsi

Jumrah Sudirman<sup>1</sup>, Sumarni Marwang<sup>2</sup>, Rosita Passe<sup>3</sup>  
Universitas Megarezky<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [jumrah.mega.rezky@gmail.com](mailto:jumrah.mega.rezky@gmail.com)<sup>1</sup>, [Sumarni.megarezky@gmail.com](mailto:Sumarni.megarezky@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[rositapasse88@gmail.com](mailto:rositapasse88@gmail.com)<sup>3</sup>

#### ABSTRAK

Status gizi masa prakonsepsi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kondisi kehamilan dan kesejahteraan bayi, apabila pencegahan dilakukan pada saat sebelum hamil maka efeknya akan lebih baik. Skrining prakonsepsi berguna untuk mengurangi resiko dan mempromosikan gaya hidup sehat untuk mempersiapkan kehamilan sehat. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Puskesmas Bontomarammu pada tanggal 22 Desember 2022. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan Wanita prakonsepsi untuk upaya penanganan dan pencegahan kekurangan energi kronik (KEK). Kegiatan ini dihadiri oleh 11 peserta. Pada pelaksanaan kegiatan dilakukan pretes dan postes kepada peserta menggunakan kuisioner untuk menilai peningkatan pengetahuan setelah edukasi. Hasil yang didapatkan 100% peserta mengalami peningkatan pengetahuan pada saat evaluasi dilakukan. Hal ini menunjukkan kegiatan edukasi ini efektif dilakukan untuk upaya penanganan dan pencegahan kekurangan energi kronik (KEK).

**Kata kunci :** Wanita prakonsepsi, kekurangan energi kronik, edukasi

#### ABSTRACT

Preconceptional nutritional status is one of the factors that influence the condition of pregnancy and the well-being of the baby, if prevention is carried out before pregnancy, the effect will be better. Preconception screening is useful for reducing risk and promoting a healthy lifestyle to prepare for a healthy pregnancy. This community service activity was carried out at the Bontomarammu Health Center on December 22, 2022. The aim of the activity is to increase the knowledge of preconception women for efforts to treat and prevent chronic energy deficiency. This activity was attended by 11 participants. In the implementation of the activity, pre-test and post-test were carried out to the participants using a questionnaire to assess the increase in knowledge after education. The results obtained by 100% of participants experienced an increase in knowledge at the time the evaluation was carried out. This shows that this educational activity is effective in handling and preventing chronic energy deficiency.

**Keyword :** Preconception women, chronic energy deficiency, education

#### 1. PENDAHULUAN

Kesehatan prakonsepsi merupakan bagian dari kesehatan secara keseluruhan antara perempuan dan laki-laki selama masa reproduksinya. Skrining prakonsepsi

berguna untuk mengurangi resiko dan mempromosikan gaya hidup sehat untuk mempersiapkan kehamilan sehat (Syamsari et al., 2020).

Status gizi masa prakonsepsi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kondisi kehamilan dan